



Pengembangan Aplikasi Togove Untuk Membantu Masyarakat Mendapatkan Informasi Wisata Pemerintahan

Dwiky Rizqi Sudrajat¹, Rinda Cahyana²

Jurnal Algoritma
Sekolah Tinggi Teknologi Garut
Jl. Mayor Syamsu No. 1 Jayaraga Garut 44151 Indonesia
Email : jurnal@sttgarut.ac.id

¹1506024@sttgarut.ac.id

²rindacahyana@sttgarut.ac.id

Abstrak – Pariwisata bagi Negara berkembang seperti Indonesia dapat memiliki peranan penting untuk meningkatkan perekonomian pada suatu daerah, apalagi Negara Indonesia ini memiliki wilayah yang sangat luas dengan daya tarik wisata yang begitu besar. Pemerintahan memiliki suatu kendala, dimana pada website pariwisata pemerintah masih jarang yang menambahkan data spasial berupa pemetaan terhadap lokasi wisata, maka dari itu diperlukannya sistem untuk menunjukkan lokasi pada tempat – tempat pariwisata, khususnya lokasi wisata pemerintahan. Wisata pemerintahan merupakan kegiatan pariwisata dimana yang menjadi objek pariwisatanya adalah fasilitas – fasilitas yang dimiliki oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi web untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai wisata pemerintahan. Dengan disediakannya informasi melalui platform teknologi diharapkan pengelola pariwisata pemerintah lebih berdaya saing dalam menarik minat masyarakat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rational Unified Process dengan menggunakan pemodelan Unified Modelling Language. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis website yang digunakan sebagai media penyampaian informasi mengenai wisata pemerintahan kepada masyarakat dengan disertakannya fitur peta pada aplikasi diharapkan lebih memudahkan masyarakat untuk menemukan titik lokasi dari tempat wisata pemerintahan yang dicari.

Kata Kunci – Pariwisata, Pemerintah, Sistem Informasi Geografis, Web

I. PENDAHULUAN

Pariwisata bagi Negara berkembang seperti Indonesia dapat memiliki peranan penting untuk meningkatkan perekonomian pada suatu daerah, apalagi Negara Indonesia ini memiliki wilayah yang sangat luas dengan daya tarik wisata yang begitu besar [1]. Wisata pemerintahan merupakan kegiatan pariwisata dimana yang menjadi objek pariwisatanya adalah fasilitas – fasilitas yang dimiliki oleh pemerintah, seperti Gedung Sate di Kota Bandung dan Wisata Keraton di Kota Yogyakarta. Pemerintahan memiliki suatu kendala, yaitu website pariwisata pemerintah tidak memiliki data spasial lokasi pariwisata yang dibutuhkan oleh masyarakat. Website pariwisata sebagai alat promosi diharapkan dapat berdampak pada pendapatan daerah. Informasi mengenai tempat wisata sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk merencanakan sebuah perjalanan, seperti situasi dan kondisi tempat wisata yang akan mereka kunjungi dan biaya kunjungan. Pariwisata bagi Negara berkembang seperti Indonesia dapat memiliki peranan penting untuk meningkatkan perekonomian pada suatu daerah, apalagi Negara Indonesia ini memiliki wilayah yang sangat luas dengan daya tarik wisata yang begitu besar [2]. Salah satu teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mitigasi bencana alam, ialah Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG merupakan jenis perangkat lunak yang berfungsi untuk memasukan, menyimpan, memanipulasi, menampilkan, dan keluaran informasi geografis beserta atribut – atributnya [3].

Terdapat sejumlah penelitian di Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan perangkat teknologi informasi yang menunjang pariwisata. Penelitian pertama membahas mengenai aplikasi yang digunakan sebagai pusat promosi untuk usaha kecil menengah [4]. Pada penelitian pertama ini telah menghasilkan suatu aplikasi yang digunakan sebagai pusat promosi, dimana terdapat data spasial pada aplikasi yang berfungsi untuk menampilkan titik lokasi dari penjual usaha kecil menengah. Kemudian penelitian kedua yang membahas mengenai perancangan sistem informasi pemetaan pariwisata garut berbasis geografic information system dan android [5]. Penelitian kedua ini menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi mengenai tempat pariwisata kepada masyarakat atau wisatawan, namun pada penelitian kedua ini wisata yang dibahas masih bersifat wisata umum. Penelitian ketiga membahas mengenai rancang bangun profil wisata dengan sistem informasi geografis perum perhutani kesatuan pemangku hutan garut [6]. Penelitian ketiga ini menghasilkan aplikasi yang digunakan sebagai media promosi sektor pariwisata yang dikelola oleh perum perhutani kesatuan pemangku hutan garut kepada masyarakat luas. Kesenjangan penelitian sebagaimana tampak pada Tabel 1.

Tabel 1 Roadmap Penelitian

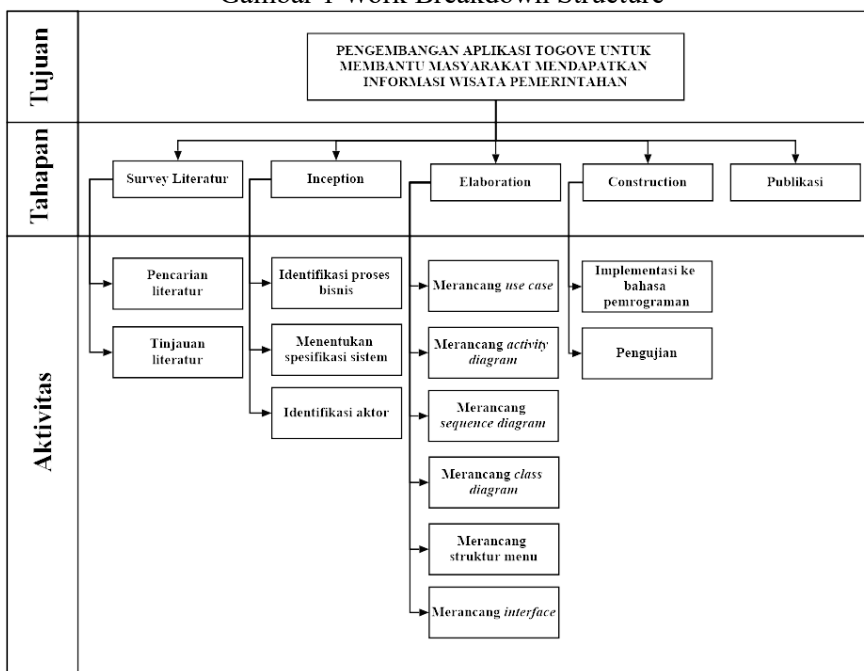
<i>State</i>	<i>Peneliti</i>	<i>Tahun</i>	<i>Platform</i>	<i>Fungsi</i>	<i>Format Informasi</i>		
					<i>Lokasi</i>	<i>Profil</i>	<i>Konten</i>
<i>Baseline</i>	Firmansyah & Cahyana	2018	Web	Memberikan informasi tempat pusat bisnis	Peta	Peta, Text dan Gambar	Peta, Text dan Gambar terdapat pada satu halaman
	Basith & Kurniadi	2017	Android	Memberikan informasi lokasi pariwisata umum	Peta	Text dan Gambar	Text dan Gambar terdapat pada satu halaman
	Wildayanti, Tresnawati, & Kurniawan	2017	Web	Memberikan informasi profil wisata perum perhutani	Peta	Text dan Gambar	Peta, Text dan Gambar dalam halaman berbeda
<i>Gap</i>		2019	Web	Memberikan informasi lokasi wisata pemerintahan	Peta	Text dan Gambar	Text dan Peta terdapat pada satu halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi web untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai wisata pemerintahan dan dengan disediakannya informasi melalui platform teknologi diharapkan pengelola pariwisata pemerintah lebih berdaya saing dalam menarik minat masyarakat Terdapat juga pertanyaan penelitian yang diajukan tentang bagaimana agar masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai wisata pemerintahan dengan menggunakan teknologi ini?

II. METODOLOGI

Metode pengembangan yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah metode RUP (Rational Unified Process) yang di proses dengan empat tahapan, diantaranya inception, elaboration, construction, dan transition [7], dan menggunakan pemodelan Unified Modelling Language [8]. Penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap construction sebagaimana tampak pada Gambar 1.

Gambar 1 Work Breakdown Structure



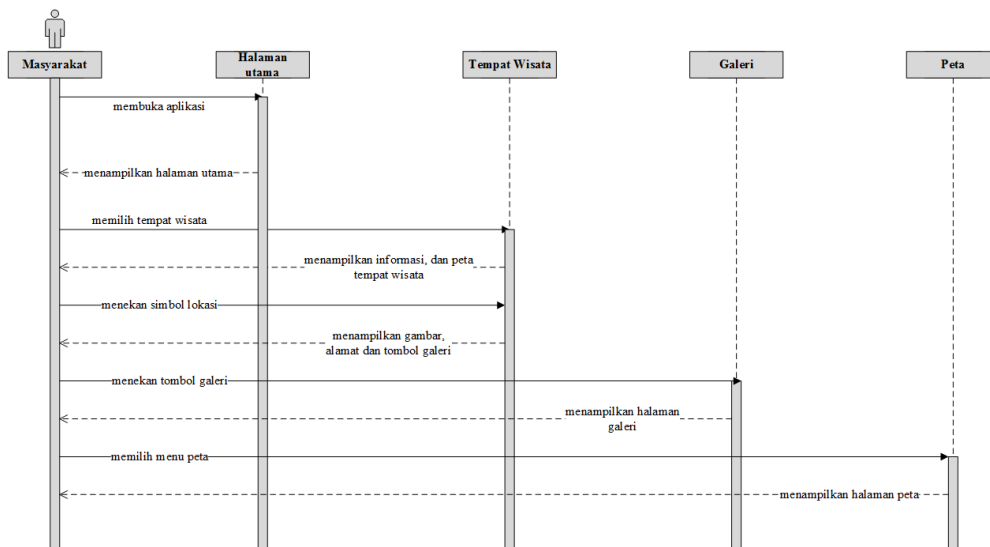
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan metodologi, untuk tahapan pertama terdiri dari tahapan survei literatur yang telah menemukan 3 dari hasil penelitian yang terkait untuk menentukan tujuan pada penelitian ini. Tahapan inception menghasilkan proses bisnis yang membahas mengenai pengembangan sistem wisata pemerintahan, serta dibutuhkannya spesifikasi sistem yang digunakan untuk menjalankan aplikasi dengan prosesor minimal intel i3 2.4GHz, memori minimal 2 GB dan ruang penyimpanan 500 GB. Tahapan elaboration menghasilkan diagram – diagram yang digunakan untuk merancang suatu sistem yang menghasilkan 1 use case diagram, 5 activity diagram, 10 sequence diagram, 1 class diagram, 2 struktur menu dan 13 rancangan interface. Tahap construction menghasilkan aplikasi tempat wisata pemerintahan serta dilakukannya pengujian alpha dengan menggunakan pengujian black box [9].

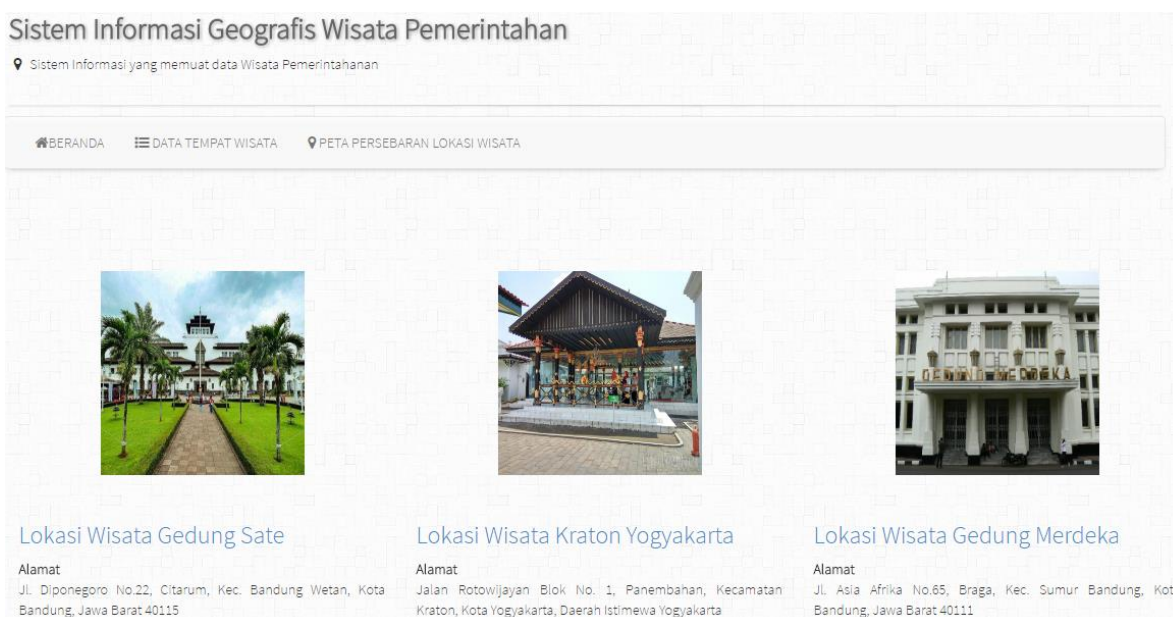
B. Pembahasan Hasil

Penelitian ini telah berhasil menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana agar masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai wisata pemerintahan dengan menggunakan teknologi ini. Teknologi ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk dapat mengakses informasi mengenai tempat wisata dengan memilih salah satu lokasi wisata yang tersedia pada halaman utama. Urutan aktivitas masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai tempat wisata pemerintahan dengan menggunakan teknologi ini akan ditampilkan pada Gambar 2.



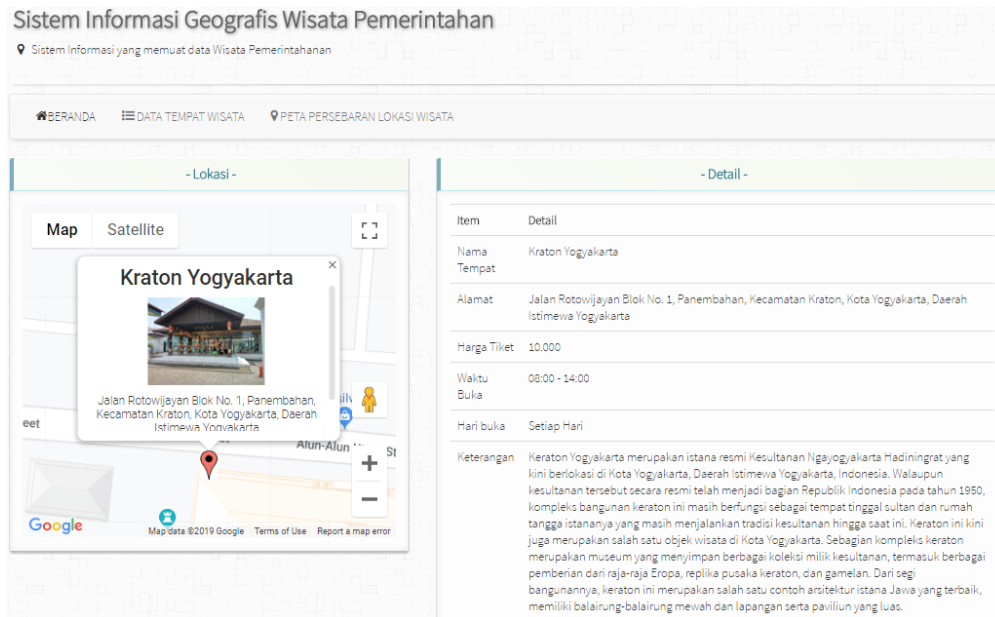
Gambar 1 Akses Informasi Lokasi Wisata

Adapun penjelasan dari Gambar 2, masyarakat bisa mengakses informasi dengan tahapan awal masyarakat membuka aplikasi terlebih dahulu, kemudian pada halaman utama, masyarakat akan disajikan dengan beberapa lokasi wisata, kemudian terdapat juga beberapa menu yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai peta lokasi dan juga galeri dari tempat wisata, sebagaimana nampak pada Gambar 3.



Gambar 2 Halaman Utama Masyarakat

Gambar 3 menunjukkan tampilan halaman utama dari aplikasi yang di akses oleh masyarakat, pada halaman utama ini terdapat beberapa pilihan lokasi wisata dan juga beberapa pilihan menu. Masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai wisata pemerintahan dengan memilih salah satu dari tempat wisata yang tersedia di halaman utama, sebagaimana tampak pada Gambar 4.



Gambar 3 Halaman detail dan Lokasi Tempat Wisata

Gambar 4 menunjukkan tampilan dari halaman detail tempat wisata, dimana pada halaman ini menyajikan informasi – informasi yang terdiri dari nama dari tempat wisata, alamat, harga tiket, waktu buka, hari buka, keterangan, dan gambar dari lokasi wisata.

Penelitian ini memperkaya teknologi yang telah dibuat oleh penelitian sebelumnya, di mana pada akhirnya terdapat teknologi yang secara khusus digunakan untuk mengakses informasi wisata pemerintahan berbasis web. Dimana pada penelitian sebelumnya masih menyajikan informasi wisata umum. Penelitian ini berhasil membuat teknologi yang menyajikan informasi spesifik seputar wisata pemerintahan, sebagaimana nampak pada Gambar 5.



Gambar 4 Daftar Tempat Wisata Pemerintahan

Gambar 5 menunjukkan halaman daftar dari tempat wisata pemerintahan, halaman ini dapat diakses oleh semua orang, pada halaman ini menyediakan informasi mengenai tempat wisata pemerintahan yang meliputi nama tempat, gambar, alamat, hari buka, waktu buka, harga tiket dan tombol yang dapat digunakan untuk melihat informasi secara detail dari wisata pemerintahan yang dipilih.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini digunakan sebagai media penyampaian informasi mengenai wisata pemerintahan kepada masyarakat dengan disertakannya fitur peta pada aplikasi yang digunakan untuk memudahkan masyarakat menemukan titik lokasi dari tempat wisata pemerintahan yang dicari. Dikarenakan dalam pembuatan aplikasi ini peneliti memiliki keterbatasan waktu, dan keterbatasan pengetahuan tentang perancangan sistem geografis, maka diharapkan untuk dilakukannya pengembangan pada aplikasi ini menjadi lebih baik lagi dengan ditambahkan fitur rute secara detail pada aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Satria, "Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang," *Jurnal JIAE*, vol. 3, no. 1, p. 38, 2009.
- [2] A. Hermawan, M. Awaluddin and B. D. Yuwono, "Pembuatan Aplikasi Webgis Informasi Pariwisata Dan Fasilitas Pendukungnya Di Kabupaten Kudus," *Geodesi Undip*, vol. 6, no. 4, p. 52, 2017.
- [3] R. Setiawan, D. Kurniadi and Bunyamin, "Perancangan Sistem Pengelolaan Penanggulangan Bencana Alam Garut Berbasis Sistem Informasi Geografis," *Jurnal Algoritma*, vol. 14, no. 2, p. 215, 2017.
- [4] R. Firmansyah and R. Cahyana, "Pengembangan Pusat Promosi Berbasis Elektronik Untuk Usaha Kecil Menengah," *Jurnal Algoritma*, vol. 14, no. 2, p. 481, 2017.
- [5] G. H. Basith and D. Kurniadi, "Perancangan Sistem Informasi Pemetaan Pariwisata Garut Berbasis Geografic Information System dan Android," *Jurnal Algoritma*, vol. 14, no. 2, pp. 26-31, 2017.
- [6] E. Wildayanti, D. Tresnawati and R. Setiawan, "Rancang Bangun Profil Wisata Dengan Sistem Informasi Geografis Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan Garut," *Jurnal Algoritma*, vol. 14, no. 2, pp. 345-351, 2017.
- [7] A. S. Rosa and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2013.
- [8] P. Sulistyorini, "Pemodelan Visual dengan Menggunakan UML dan Rational Rose," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 14, no. 1, pp. 23-24, 2009.
- [9] B. Iskandar and A. U. Hamdani, "Desain dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ," *Semnasteknomedia Online*, vol. 5, no. 1, p. 71, 2017.